

■■ RANGKUMAN MATERI

Sejarah Indonesia — SMK Semua Jurusan

BAB 4 : ORDE BARU DAN REFORMASI (1966–Sekarang)

Slide 1 Pengantar

Slide 2 Orde Baru

Slide 3 Reformasi

Pengantar

Setelah jatuhnya Soekarno pasca G30S/PKI 1965, Indonesia memasuki era baru di bawah kepemimpinan Soeharto yang dikenal sebagai **Orde Baru (1966–1998)**. Era ini ditandai stabilitas politik dan pembangunan ekonomi pesat, namun juga praktik otoriter dan KKN. Orde Baru akhirnya runtuh akibat krisis ekonomi 1998 dan gelombang **Reformasi** yang membuka era demokrasi Indonesia modern.

■ Fakta Penting Bab 4

| | |
|-------------------|---------------------------------------------------------------|
| ■ Orde Baru | 1966 — 1998 (32 tahun di bawah Soeharto) |
| ■ Era Reformasi | 1998 — Sekarang |
| ■ Dasar Hukum | Kembali ke UUD 1945 secara murni dan konsekuen |
| ■■ Presiden Orba | Soeharto (dipilih 7 kali oleh MPR) |
| ■■ Runtuhnya Orba | Krisis moneter 1997–1998, demonstrasi mahasiswa besar-besaran |
| ■■ Reformasi | Soeharto mundur 21 Mei 1998, digantikan B.J. Habibie |

Slide 2 — Era Orde Baru (1966–1998)

Lahirnya Orde Baru

Supersemar (11 Maret 1966) menjadi tonggak lahirnya Orde Baru. Letnan Jenderal Soeharto menerima mandat dari Soekarno untuk memulihkan keamanan. PKI dibubarkan, tokoh-tokoh Soekarno disingkirkan, dan Soeharto secara bertahap mengambil alih kekuasaan penuh. Pada **27 Maret 1968**, Soeharto resmi dilantik sebagai Presiden RI ke-2.

Kebijakan-Kebijakan Utama Orde Baru

| Bidang | Kebijakan | Dampak |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| Politik | Dwifungsi ABRI — militer aktif di pemerintahan sipil. Hanya 3 partai: Golkar, PPP, PDI. | Stabilitas politik terjaga tapi demokrasi terkekang. Oposisi dibungkam. |
| Ekonomi | Repelita (Rencana Pembangunan Lima Tahun) I–VI. Revolusi Hijau di sektor pertanian. | Pertumbuhan ekonomi tinggi. Indonesia sempat swasembada pangan (1984). |
| Pendidikan | Wajib belajar 6 tahun, lalu 9 tahun. Inpres SD — ribuan sekolah dasar dibangun. | Angka melek huruf meningkat drastis. Kualitas SDM membaik. |
| Sosial | Transmigrasi besar-besaran dari Jawa ke luar Jawa. | Pemerataan penduduk, namun menimbulkan konflik sosial di beberapa daerah. |
| Hukum | Peradilan tidak independen. Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) merajalela. | Ketidakadilan hukum. Keluarga & kroni Soeharto menguasai ekonomi. |

Runtuhnya Orde Baru (1997–1998)

- **Krisis moneter 1997** — Rupiah anjlok drastis. Harga kebutuhan pokok melonjak. Pengangguran meledak.
- **Demonstrasi mahasiswa** — Ribuan mahasiswa turun ke jalan menuntut reformasi dan pengunduran diri Soeharto.
- **Tragedi Trisakti (12 Mei 1998)** — 4 mahasiswa Universitas Trisakti tertembak saat demonstrasi.
- **Kerusuhan Mei 1998** — Kerusuhan besar melanda Jakarta dan kota-kota besar lain.
- **21 Mei 1998** — Soeharto resmi mengundurkan diri setelah 32 tahun berkuasa. B.J. Habibie dilantik sebagai Presiden.

Slide 3 — Era Reformasi (1998–Sekarang)

Tuntutan & Agenda Reformasi

Era Reformasi lahir dari tuntutan rakyat untuk perubahan menyeluruh sistem pemerintahan. Empat tuntutan utama yang dikenal sebagai '**Agenda Reformasi**' adalah:

| |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Amandemen UUD 1945 — Perubahan konstitusi agar lebih demokratis dan membatasi kekuasaan presiden. |
| 2. Penghapusan Dwifungsi ABRI — Militer kembali ke fungsi pertahanan, tidak lagi di ranah politik. |
| 3. Pemberantasan KKN — Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme harus diberantas secara hukum. |
| 4. Otonomi Daerah — Desentralisasi kekuasaan dari pusat ke daerah. |

Presiden-Presiden Era Reformasi

| No. | Nama Presiden | Periode | Hal Penting |
|-----|--------------------------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 1 | B.J. Habibie | 1998–1999 | Kebebasan pers, lepasnya Timor Timur (1999), reformasi awal. |
| 2 | Abdurrahman Wahid (Gus Dur) | 1999–2001 | Demokratisasi, hubungan luar negeri aktif. Dimakzulkan MPR. |
| 3 | Megawati Soekarnoputri | 2001–2004 | Presiden perempuan pertama RI. Pemilu langsung pertama 2004. |
| 4 | Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) | 2004–2014 | 2 periode. Pertumbuhan ekonomi stabil. Pemberantasan korupsi via KPK. |
| 5 | Joko Widodo (Jokowi) | 2014–2024 | 2 periode. Pembangunan infrastruktur masif. Ibu kota baru (IKN). |
| 6 | Prabowo Subianto | 2024–Sekarang | Melanjutkan program pembangunan nasional. |

Perbandingan Orde Baru vs Era Reformasi

| Aspek | Orde Baru | Era Reformasi |
|----------------|----------------------------------------|-----------------------------|
| Sistem Politik | Otoriter, satu partai dominan (Golkar) | Multipartai, demokratis |
| Kebebasan Pers | Dikekang, sensor ketat | Bebas, pers terbuka |
| HAM | Banyak pelanggaran HAM | Dibentuk Komnas HAM, UU HAM |

| | | |
|-----------------------|---------------------------------|---------------------------------------|
| Militer | Dwifungsi ABRI aktif berpolitik | TNI kembali ke fungsi pertahanan |
| Pilpres | Dipilih MPR (tidak langsung) | Dipilih rakyat langsung (sejak 2004) |
| Otonomi Daerah | Sentralisasi penuh | Desentralisasi — daerah lebih mandiri |

■ Nilai yang Dapat Dipetik

- ✓ **Kekuasaan tanpa batas** cenderung melahirkan korupsi dan penindasan — sistem checks and balances sangat penting.
- ✓ **Suara rakyat** adalah kekuatan terbesar dalam demokrasi — reformasi 1998 membuktikan hal ini.
- ✓ **Demokrasi** harus terus dijaga dan dirawat oleh setiap generasi, termasuk generasi muda saat ini.